

Ferli Gunawan

Plagiarisme JPC Ferli

 Quick Submit

 Quick Submit

 Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3584814668

Submission Date

Jun 2, 2026, 9:43 AM GMT+7

Download Date

Jun 2, 2026, 9:45 AM GMT+7

File Name

JPC_-_Ferli_Gunawan.docx

File Size

600.3 KB

8 Pages




2,343 Words

16,449 Characters

25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 19%  Internet sources
- 19%  Publications
- 8%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 19% Internet sources
- 19% Publications
- 8% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Publication	Olivia Dwi Ruselda, Yulia Hanoselina. "Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat ...	3%
2	Internet	journal.stiba.ac.id	2%
3	Internet	dinastirev.org	1%
4	Internet	obsesi.or.id	1%
5	Student papers	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1%
6	Internet	lib.unnes.ac.id	1%
7	Internet	www.journal.yp3a.org	<1%
8	Publication	Novita Fajriyah, Rina Budi Kristiani, Susanti Susanti. "OPTIMALISASI PERAN KADE..."	<1%
9	Internet	journal.ummat.ac.id	<1%
10	Internet	baktinews.bakti.or.id	<1%
11	Internet	www.ejurnal.stmik-budidarma.ac.id	<1%

12	Publication	Moh. Mustofa, Moehadi, Bima Permana Putra, Dimas Agung Sasmito. "PELATIH...	<1%
13	Publication	Mahendra Wahyu Dewangga, Rinna Ainul Maghfiroh, Dzakiyah Widyaningrum, E...	<1%
14	Publication	Farida Rahmawati, Alya Mafida Amalia. "Policy Formulation Based on Village Dev...	<1%
15	Internet	e-jurnal.lppmunsera.org	<1%
16	Internet	eprints.unmas.ac.id	<1%
17	Internet	selasar.co	<1%
18	Publication	Erian Fatria, Agus Priadi, Febrian Rahmat Suwandi SN, Fauzi Ashra, Savio Pipo Bo...	<1%
19	Internet	altifani.org	<1%
20	Internet	e-journal.hamzanwadi.ac.id	<1%
21	Student papers	Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN)	<1%
22	Internet	journal.stiestekom.ac.id	<1%
23	Internet	eprints.umm.ac.id	<1%
24	Internet	pkm.lpkd.or.id	<1%
25	Publication	Alen, Winci. "Revitalisasi Wisata Kampung Turis Pangandaran Sebagai Peningkat...	<1%

26	Publication	Fanny Novika, I Made Indra P. "PELATIHAN PENCADANGAN DOKUMEN PENTING S...	<1%
27	Publication	Rika Harianti Amin, Muhammad Iqbal, Widyawanti Rajiman. "Efektivitas Bantuan ...	<1%
28	Internet	id.scribd.com	<1%
29	Publication	Dafa Afif Pratama, Fafurida. "An Indirect Effect Analysis of Tourism Public Expen...	<1%
30	Publication	Dian Anita, Fita Rahmawati Putri. "Eksplorasi Pemahaman Akuntansi Pemerintah...	<1%
31	Publication	Elman Nafidzi, Fajar Rachmadani, Khabib Musthofa, Ananda Aulia Futra. "The Rol...	<1%
32	Internet	bakrie.ac.id	<1%
33	Internet	beritasumbar.com	<1%
34	Internet	data.surakarta.go.id	<1%
35	Internet	ejournal.unib.ac.id	<1%
36	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	<1%
37	Internet	jurnal.optimaluntuknegeri.com	<1%
38	Internet	studioastradio.com	<1%
39	Publication	Amat Hidayat, Muhammad Helmi, Restu Seprianti. "Digitalisasi Data Potensi Sum...	<1%

40

Publication

Muhammad Akib, FX Sumarja. "Sosialisasi Hukum Tentang Penghapusan Kekeras... <1%



Volume x Issue x (xxxx) Pages x-xx
Jurnal Pengabdian Cendekia
E-ISSN: XXXX - XXXX

Penguatan Kapasitas Aparatur Desa melalui Pelatihan Percepatan Status Indeks Desa Membangun oleh DPMPD Provinsi Kalimantan Timur

Ferli Gunawan¹, Shafira Khairunnisa²

¹Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

²Universitas Mulawarman

DOI: prefix/singkatan.jurnal.volume.nomor.ID.artikel

Abstrak

Penelitian pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMPD) dalam pelatihan penyusunan dan pemahaman Indeks Desa Membangun (IDM) sebagai upaya meningkatkan kapasitas aparatur desa. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman perangkat desa dalam mengelola data dan indikator IDM secara optimal. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan teknis kepada aparatur desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peran DPMPD sangat signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait pengisian indikator IDM, pengolahan data, serta pemanfaatan hasil IDM untuk perencanaan pembangunan desa. Selain itu, terjadi peningkatan kesadaran aparatur desa terhadap pentingnya data yang akurat dan terintegrasi dalam mendukung kebijakan pembangunan. Dengan demikian, pelatihan yang difasilitasi oleh DPMPD mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendorong peningkatan status kemandirian desa.

Kata Kunci: DPMPD, Indeks Pembangunan Desa, pelatihan, pemberdayaan masyarakat

Abstract

This community service research aims to examine the role of the Department of Community and Village Empowerment (DPMPD) in training on the development and understanding of the Village Development Index (IDM) as an effort to enhance the capacity of village officials. This initiative is driven by the fact that village officials still lack a sufficient understanding of how to optimally manage IDM data and indicators. The methods used in this community service activity included outreach, training, and technical assistance for village officials. The results of the activity indicate that the DPMPD plays a significant role in improving participants' understanding and skills regarding the completion of IDM indicators, data processing, and the utilization of IDM results for village development planning. Additionally, there has been an increase in village officials' awareness of the importance of accurate and integrated data in supporting development policies. Thus, the training facilitated by the DPMPD has made a tangible contribution to advancing the village's self-reliance status.

Keywords: DPMPD, Village Development Index, training, community empowerment, village officials

Copyright (c) 2025 Nama Penulis1,2 dst.

✉ Corresponding author : Ferli Gunawan

Email Address : ferligunawan22@gmail.com

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

Pendahuluan

Pembangunan desa merupakan salah satu prioritas dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan terus mendorong penguatan kapasitas desa agar mampu berkembang secara mandiri dan berkelanjutan. Salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan desa adalah Indeks Desa Membangun (IDM). IDM merupakan alat ukur yang mengintegrasikan tiga dimensi utama, yaitu ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan lingkungan, yang digunakan untuk menentukan status kemajuan desa. (Reza Anggapratama et al., 2023)

Namun, dalam implementasinya, masih banyak aparatur desa yang belum memahami secara optimal konsep, indikator, serta mekanisme pengisian IDM. Hal ini berdampak pada kurang akuratnya data yang diinput serta kurang maksimalnya pemanfaatan hasil IDM dalam perencanaan pembangunan desa. Keterbatasan sumber daya manusia dan minimnya pelatihan teknis menjadi salah satu faktor utama yang menghambat optimalisasi penggunaan IDM di tingkat desa. (Xaverius, 2021)

Dalam konteks ini, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMPD) memiliki peran strategis sebagai fasilitator dan pembina dalam meningkatkan kapasitas aparatur desa. Melalui kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan teknis, DPMPD diharapkan mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan aparatur desa dalam mengelola dan memanfaatkan data IDM secara tepat.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi aparatur desa dalam memahami dan mengaplikasikan IDM melalui pelatihan yang difasilitasi oleh DPMPD. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong pemanfaatan hasil IDM sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan pembangunan desa yang lebih efektif dan berbasis data. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan desa dapat meningkatkan status perkembangannya menuju desa mandiri. (Bungurcopong, 2022)

Berdasarkan hasil observasi lapangan, masih ditemukan aparatur desa yang mengalami kesulitan dalam proses pengisian indikator Indeks Desa Membangun (IDM), khususnya pada tahap validasi dan sinkronisasi data. Selain itu, sebagian desa belum mampu memanfaatkan hasil IDM sebagai dasar penyusunan program pembangunan desa secara optimal. Permasalahan tersebut disebabkan oleh keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, kurangnya pemahaman teknis terkait indikator IDM, serta minimnya pendampingan teknis secara berkelanjutan. Akibatnya, data IDM yang dihasilkan belum sepenuhnya akurat dan belum mampu menggambarkan kondisi riil desa sebagai dasar pengambilan kebijakan pembangunan.

Metodologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Februari 2026 bertempat di Aula Desa Mandiri Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPMPD) Provinsi Kalimantan Timur. Peserta kegiatan berjumlah 45 orang yang terdiri dari

aparatur desa dan operator IDM dari beberapa kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur.

Materi pelatihan meliputi:

Pemahaman konsep dan indikator IDM,

1. Teknik penginputan data IDM,
2. Validasi dan verifikasi data desa,
3. Pemanfaatan IDM dalam perencanaan pembangunan desa.

Metode pelaksanaan dilakukan melalui ceramah, diskusi, praktik langsung, dan pendampingan teknis. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah pelatihan berlangsung.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode partisipatif dengan pendekatan edukatif dan pendampingan teknis. Pendekatan partisipatif dipilih karena mampu melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan efektivitas transfer pengetahuan dan keterampilan Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada aparatur desa dalam memahami serta mengimplementasikan Indeks Desa Membangun (IDM). (Haryono et al., n.d.)

Tahap sosialisasi difokuskan pada pemberian pemahaman dasar mengenai konsep IDM, indikator-indikator, serta pentingnya IDM dalam perencanaan pembangunan desa berbasis data. Selanjutnya, tahap pelatihan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan teknis aparatur desa dalam pengisian indikator IDM, pengelolaan data, serta pemanfaatan sistem informasi desa. Metode pelatihan dilaksanakan secara interaktif melalui praktik langsung (*learning by doing*), diskusi, dan studi kasus yang relevan dengan kondisi desa, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta. (Urpose, 2010)

Tahap berikutnya adalah pendampingan teknis yang bertujuan untuk memastikan aparatur desa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh secara mandiri, khususnya dalam proses pengisian, verifikasi, dan validasi data IDM, serta pemanfaatan hasil IDM dalam penyusunan perencanaan pembangunan desa. Pendampingan merupakan strategi penting dalam kegiatan pengabdian karena dapat meningkatkan keberlanjutan hasil pelatihan.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan dengan melihat peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah kegiatan, yang merupakan salah satu indikator keberhasilan program pengabdian masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Tahap Pelatihan Kegiatan

Pada tahap ini seluruh peserta berkumpul di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa untuk mengikuti kegiatan Pelatihan Indeks Desa Membangun yang Diadakan di Aula Desa Mandiri DPMPD.

Kegiatan dibuka dengan diawali sambutan Kepala Dinas DPMPD Prov Kaltim. Melalui kegiatan ini dapat menjadikan bagian pembinaan dan pengawasan pemerintah provinsi sesuai amanat Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sekaligus memperkuat peran strategis desa dalam perencanaan dan Penganggaran pembangunan berbasis kewenangan lokal



Gambar 1. Penyampaian penjelasan oleh kepala Dinas DPMPD Prov Kaltim

Tahap Sosialisasi

Kegiatan pada gambar tersebut menunjukkan pelaksanaan sosialisasi dan pembekalan terkait percepatan pembangunan desa tertinggal berdasarkan Indeks Desa Tahun 2026 yang dilaksanakan dalam forum resmi di tingkat daerah. Kegiatan ini dihadiri oleh berbagai peserta dari unsur pemerintah, perangkat desa, serta stakeholder terkait yang berperan dalam pembangunan desa. Pelaksanaan sosialisasi ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai indikator penilaian indeks desa, strategi pembangunan wilayah, serta upaya peningkatan kualitas pelayanan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Selain itu, forum sosialisasi seperti pada gambar juga berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan aparatur desa dalam memahami pengelolaan dana desa secara efektif dan transparan. Pemahaman mengenai indikator indeks desa sangat penting karena menjadi dasar dalam menentukan status perkembangan desa, mulai dari desa tertinggal hingga desa mandiri. Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana desa memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisai

Melalui kegiatan seperti ini, diharapkan desa mampu meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan, pelayanan publik, serta pembangunan ekonomi masyarakat desa. Sosialisasi juga membantu aparatur desa memahami pentingnya penyusunan program pembangunan berbasis potensi lokal sehingga pembangunan yang dilakukan lebih tepat sasaran dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan pembekalan percepatan pembangunan desa tertinggal berdasarkan indeks desa tahun 2026 dapat menjadi langkah strategis dalam mendukung peningkatan status desa menuju desa



Gambar 3. Peserta mendengarkan materi kegiatan

Pada Kegiatan gambar 3 partisipasi aktif peserta mencerminkan tingginya perhatian terhadap peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan desa dan pembangunan masyarakat. Dalam konteks pembangunan desa, kegiatan sosialisasi dan pembekalan memiliki peran penting sebagai media transfer pengetahuan, peningkatan kapasitas aparatur desa, serta penguatan pemahaman mengenai kebijakan pembangunan desa berbasis indikator indeks desa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa peningkatan kapasitas aparatur desa menjadi faktor utama dalam keberhasilan implementasi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Melalui kegiatan sosialisasi dan pembekalan tersebut, pemerintah daerah dapat membangun sinergi dengan seluruh stakeholder dalam mewujudkan pembangunan desa yang lebih maju, mandiri, dan berkelanjutan. Kegiatan ini juga menjadi sarana evaluasi dan penguatan komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas pembangunan desa melalui perencanaan yang partisipatif dan berbasis data indeks desa. (Desi et al., n.d.)

Tahap Perdampingan Teknis

Pada tahap ini, Peserta Mengikuti Pelaksanaan sesi teknis seperti pada gambar 4 tujuannya untuk memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data desa. Penggunaan perangkat teknologi informasi memungkinkan proses pengumpulan dan pengolahan data dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Dalam konteks pembangunan desa, validitas data menjadi aspek utama karena data tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan program pembangunan, evaluasi capaian desa, serta penentuan status perkembangan desa. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan teknis diperlukan agar aparatur desa mampu memahami prosedur penginputan data secara benar dan sesuai standar. (Tajuddin et al., 2025)



Gambar 3. Peserta mengikuti perdampingan Teknis

Kegiatan teknis dan pendampingan ini juga menjadi bagian dari upaya pemerintah daerah dalam memperkuat kapasitas aparatur desa menghadapi perkembangan sistem

pemerintahan berbasis digital. Melalui pelatihan dan pendampingan secara langsung, aparatur desa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi informasi sehingga pengelolaan administrasi desa menjadi lebih transparan, akuntabel, dan berbasis data. Dengan demikian, kegiatan teknis seperti pada gambar tidak hanya mendukung percepatan pembangunan desa, tetapi juga memperkuat implementasi tata kelola pemerintahan desa yang modern dan berkelanjutan.

Tahap Dokumentasi



Gambar 3. dokumentasi bersama seluruh peserta

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, Peserta berkumpul dan kemudian melakukan foto bersama dengan Kepala Dinas DPMPD. Dokumentasi ini menjadi catatan penting bagi Seluruh Peserta sebagai bentuk apresiasi atas kerjasama yang telah terjalin

Dampak dan Refleksi Pembelajaran

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait pengisian indikator IDM dan validasi data desa. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta masih mengalami kesulitan dalam memahami indikator ketahanan sosial, ekonomi, dan lingkungan pada IDM. Setelah pelatihan dan pendampingan teknis dilakukan, peserta mampu melakukan penginputan data secara mandiri dan memahami pemanfaatan IDM sebagai dasar penyusunan program pembangunan desa.

Selain itu, kegiatan pendampingan juga meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam penggunaan sistem informasi berbasis digital sehingga proses pengelolaan data menjadi lebih efektif dan akurat.

Kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan teknis terkait percepatan status Indeks Desa Membangun (IDM) yang difasilitasi oleh DPMPD memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas aparatur desa. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai indikator-indikator IDM, proses penginputan data, serta pentingnya validasi data dalam mendukung pembangunan desa berbasis data. Selain itu, aparatur desa juga menjadi lebih memahami hubungan antara hasil IDM dengan penyusunan program pembangunan desa yang lebih tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat. (Astika & Sri Subawa, 2021)

Dari sisi refleksi pembelajaran, kegiatan ini memberikan pengalaman nyata bagi peserta mengenai pentingnya kolaborasi, komunikasi, dan kesiapan sumber daya manusia dalam pelaksanaan pembangunan desa. Peserta menyadari bahwa pembangunan desa tidak hanya bergantung pada ketersediaan anggaran, tetapi juga pada kualitas data, kemampuan aparatur desa, serta partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung program pembangunan.

Selain itu, kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran bagi aparatur desa untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan sistem pemerintahan berbasis digital.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan percepatan status Indeks Desa Membangun (IDM) yang difasilitasi DPMPD Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan aparatur desa dalam pengisian indikator IDM, validasi dan verifikasi data, serta pemanfaatan hasil IDM untuk perencanaan pembangunan desa berbasis data. Temuan utama meliputi kemampuan peserta untuk melakukan input data secara mandiri setelah pendampingan teknis, meningkatnya kesadaran akan pentingnya data akurat dan terintegrasi, serta penguatan kapasitas penggunaan sistem informasi desa yang mendukung tata kelola yang lebih transparan dan akuntabel. Dampak ini terlihat pada peningkatan kesiapan desa dalam menyusun program pembangunan yang lebih tepat sasaran dan potensi percepatan peningkatan status desa menuju desa mandiri.

Keterbatasan penelitian ini meliputi cakupan peserta yang terbatas pada 45 aparatur desa sehingga generalisasi temuan ke seluruh kabupaten/kota di provinsi belum dapat dipastikan, durasi pendampingan yang relatif singkat sehingga belum menggambarkan keberlanjutan perubahan perilaku pengelolaan data, serta keterbatasan pengukuran dampak jangka panjang terhadap indikator kesejahteraan masyarakat desa. Untuk penelitian selanjutnya disarankan melakukan studi longitudinal dengan sampel lebih besar dan kontrol wilayah, mengukur dampak penggunaan IDM terhadap outcome pembangunan konkret seperti layanan publik dan ekonomi lokal, serta menguji model pendampingan berkelanjutan yang menggabungkan pelatihan tatap muka, mentoring daring, dan evaluasi berkala. Secara praktis hasil ini mendorong rekomendasi bagi DPMPD untuk memperluas skala pelatihan, mengalokasikan sumber daya untuk pendampingan berkelanjutan, dan mengintegrasikan pelatihan digitalisasi data dalam program penguatan kapasitas desa agar implementasi IDM menjadi lebih konsisten, akurat, dan berbasis bukti untuk pengambilan kebijakan pembangunan desa.

Daftar Pustaka

- Astika, A. N., & Sri Subawa, N. (2021). Evaluasi Pembangunan Desa Berdasarkan Indeks Desa Membangun. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummanioramaniora*, 5(2), 223. <https://doi.org/10.31604/jim.v5i2.2021.223-232>
- Bungurcopong, D. (2022). 1. *Pendahuluan*. 57-61.
- Desi, D. E., Yanita, P., Yusnita, I., Manajemen, P. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Alam, S. (n.d.). *Peningkatan Kapasitas Manajemen Keuangan Desa dalam Mendukung Peningkatan Indeks Desa Mandiri di Kabupaten Kerinci*.
- Haryono, G., Efdison, Z., Satria, E., Fitriya, S., Manajemen, P. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Alam, S. (n.d.). *Pemanfaatan Indeks Desa Membangun sebagai Dasar Perumusan Strategi Branding Desa : Studi Kasus Desa-Desa di Kabupaten Kerinci*.
- Reza Anggapratama, Bima Kusumanjaya, & Ranti Safitri. (2023). Peningkatan Potensi Desa Berbasis Indeks Desa Membangun di Desa Sidomukti melalui KKN-T Kolaboratif Universitas Bojonegoro. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 118-128. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v4i2.1072>

- 7
7
18
11
- Tajuddin, T., La Ode Anto, Arifuddin, A., Ernawati, E., & Wa Ode Rachmasari Ariani. (2025). Bimbingan Teknis Peningkatan Status Desa Tertinggal menjadi Desa Berkembang di Kecamatan Tinanggea Provinsi Sulawesi Tenggara. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 63–70. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v5i1.3218>
- Urpose, P. (2010). *B.c. – d. November*, 1–5.
- Xaverius, F. (2021). Perkembangan Desa Berdasarkan Indeks Desa Membangun Di Kabupaten Mempawah Village Progress By Village Developing Index in Mempawah Regency. *Borneo Akcaya*, 7(1), 10–20.